

Membangun Literasi Melalui Pendampingan Belajar, Media Sosial, Festival Literasi Kampungan Pada Taman Bacaan Masyarakat Teras

Maya Miftakhul Laili*¹
Indana Rohmatika Mahyatul Mufidah²
Labiba Zahir Ulya³
Lubada De Hajja⁴
Risky Widya Lestari⁵
Sarah Safarah⁶
Inawati⁷

^{1,2,3,4,6,7}Universitas Negeri Malang, Indonesia

⁵Universita Halu Oleo, Indonesia

*e-mail: maya.miftakhul.2202146@students.um.ac.id¹

Abstrak

Taman Bacaan Masyarakat pada dasarnya dimaksudkan untuk memacu tumbuhnya kesadaran literasi masyarakat dan aktivitas masyarakat di sekitar lokasinya sendiri. Namun, tidak semua masyarakat mengetahui keberadaan dan manfaat taman bacaan masyarakat yang ada di dekat mereka. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pada masyarakat melalui kegiatan pendampingan belajar anak-anak di sekitar taman bacaan masyarakat teras untuk membantu mereka memahami materi sekolahnya, melakukan promosi Taman Bacaan Masyarakat Teras dengan memanfaatkan media sosial instagram untuk menarik masyarakat terutama para anak muda untuk mengunjungi dan memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat Teras, serta melaksanakan Festival Literasi Kampungan adalah kegiatan literasi yang dikemas dengan berbagai kegiatan literasi yang menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu Tahap Penjajakan, Tahap Perundingan, Tahap Pembentukan Perjanjian, Tahap Pelaksanaan, Tahap Evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Teras memberikan dampak positif dalam mendukung literasi anak-anak dan masyarakat sekitar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Kata kunci: Literasi, Pendampingan Belajar, Promosi

Abstract

Community Reading Gardens are basically intended to spur the growth of community literacy awareness and activities from the community around their own location. However, not all communities are aware of the existence and benefits of community reading parks near them. This community service activity aims to improve literacy in the community through learning assistance activities for children around the Teras Community Reading Gardens to help them understand their school material, promoting the Teras Community Reading Gardens by utilizing Instagram social media to attract people, especially young people, to visit and utilize the Teras Community Reading Gardens, and carrying out the Kampungan Literacy Festival, which is a literacy activity packed with various fun literacy activities. The implementation of this service activity consists of several stages, namely the Exploration Stage, Negotiation Stage, Agreement Formation Stage, Implementation Stage, Evaluation Stage. The results of this study indicate that community service activities at Taman Bacaan Masyarakat Teras have a positive impact in supporting the literacy of children and the surrounding community, as well as creating a conducive and fun learning environment.

Keywords: Literacy, Learning Assistance, Promotion

PENDAHULUAN

Kebiasaan membaca pada masyarakat merupakan salah satu ciri dari masyarakat literat. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka, yang merupakan kemampuan dasar untuk memperoleh pengetahuan dan informasi (Sukiyanto dkk., 2021). Definisi membaca sendiri menurut Dalman (2013:1) merujuk pada proses pemahaman isi bacaan secara harfiah, interpretatif, kritis, dan kreatif dengan maksud untuk memperoleh sebanyak mungkin informasi dan wawasan. Dengan kata lain, membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan wawasan, tetapi juga sebagai latihan untuk mengembangkan kemampuan

berpikir kritis siswa. Hal itu menandakan bahwa aktivitas membaca perlu dibudayakan sejak dini karena merupakan salah satu hal kunci dari keberhasilan siswa (Komalasari, M. D., Wibowo, A., & Anggraini, D., 2018).

Minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 278,69 juta jiwa pada tahun 2023, ternyata tidak diimbangi dengan minat baca masyarakatnya. Menurut data UNESCO, hanya 0,001% penduduk Indonesia yang masih memiliki minat baca. Artinya, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang menyukai dan aktif membaca. Selain itu, berdasarkan survei PISA pada tahun 2019, minat baca Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia termasuk dalam 10 negara dengan tingkat literasi terendah di dunia (M. Deny Effendy Tambusay & Windy Niskya Rahmi Harefa, 2023).

Berdasarkan hasil survei Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Malang, indeks minat baca masyarakat Kota Malang pada tahun 2023 mencapai angka 3,04. Angka ini menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Kota Malang masuk kategori tinggi. Angka tersebut meningkat dari tahun 2021 yang hanya 2,48. Meskipun demikian, peningkatan indeks minat baca masyarakat Kota Malang bukanlah suatu hal yang dapat membuat kita berpuas diri. Hal ini dikarenakan peningkatan tersebut masih belum cukup signifikan untuk dapat meningkatkan tingkat literasi masyarakat Kota Malang secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kota Malang perlu terus dilakukan (Mochammad Rifky Edgar Hidayatullah & Zainuddin, 2022).

Pembinaan minat baca merupakan upaya bersama yang perlu dimulai sejak usia dini. Upaya ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, institusi pengelola informasi, dan taman bacaan masyarakat (TBM) (Pramudyo dkk., 2018). TBM adalah lembaga yang berada di tengah masyarakat yang mendukung upaya pembinaan minat baca. TBM menyediakan bahan bacaan dan layanan literasi lainnya, seperti ruang membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, didukung oleh pengelola TBM yang berperan sebagai motivator dan fasilitator kegiatan literasi (Kemendikbud, 2013:4).

Taman Bacaan Masyarakat Teras merupakan salah satu taman bacaan masyarakat yang aktif di Kota Malang, yang terletak di Jalan Sebuku Gang IV No 1 Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. TBM Teras ini didirikan pada tahun 2015 oleh Bapak Mokhammad Rukhan. Pendiriannya didasari oleh adanya perubahan gaya hidup masyarakat, terutama anak-anak, yang dipengaruhi oleh globalisasi dan digitalisasi. Perubahan tersebut menyebabkan anak-anak lebih menyukai permainan digital yang ringan dan tidak mendidik. TBM Teras didirikan sebagai upaya untuk mewadahi aktivitas positif anak-anak di masyarakat. TBM Teras menyediakan berbagai koleksi buku dan kegiatan literasi yang dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan diri.

Taman Bacaan Masyarakat pada hakikatnya bertujuan untuk menumbuhkan tumbuhnya kesadaran dan kegiatan literasi masyarakat sekitar lokasi. Namun tidak semua masyarakat mengetahui keberadaan dan manfaat taman bacaan masyarakat yang ada di dekat mereka. Oleh karena itu perlu diadakan promosi yang dapat menarik masyarakat terutama para anak muda untuk mengunjungi dan memanfaatkan taman bacaan masyarakat (Yuliza dkk., 2022).

Berdasarkan uraian di atas tim pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi anak-anak di sekitar Taman Bacaan Masyarakat Teras untuk membantu mereka memahami materi sekolahnya, melakukan promosi Taman Bacaan Masyarakat Teras dengan memanfaatkan media sosial untuk menarik masyarakat terutama para anak muda untuk mengunjungi dan memanfaatkan taman bacaan masyarakat teras, serta melaksanakan kegiatan literasi yang menarik untuk para anak-anak dan masyarakat di sekitar taman bacaan masyarakat teras agar proses belajar literasi berjalan secara menyenangkan.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pada Taman Bacaan Masyarakat Teras yang berada di Jalan Sebuku Gang IV No 1 Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Kegiatan akan dilaksanakan selama satu bulan pada tanggal 6 November 2023 sampai tanggal 6 Desember 2023, oleh Kelompok 7 Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Offering I Universitas Negeri

Malang yang beranggotakan 6 orang. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian menjalankan beberapa tahapan yaitu **Tahap Penjajakan**, yaitu tahap awal dalam menjalin kerjasama, pada tahap ini akan dilakukan pengenalan dengan melakukan kunjungan ke TBM Teras. **Tahap Perundingan**, pada tahap ini akan membahas secara detail kesepakatan-kesepakatan yang akan dilaksanakan dalam kerjasama. **Tahap Pembentukan Perjanjian**, pada tahap ini tim pengabdian dan TBM Teras sepakat untuk melaksanakan kerjasama yang kemudian melakukan tanda tangan terhadap surat perjanjian MoA dan IA oleh kedua belah pihak sebagai bukti kesepakatan. **Tahap Pelaksanaan**, pada tahap ini pelaksanaan kegiatan yang sudah disepakati oleh tim pengabdian dan pihak TBM Teras, Kegiatan tersebut terdiri dari pendampingan belajar pada anak-anak sekitar Taman Bacaan Teras yang dilakukan setiap malam hari Senin, Selasa, dan Rabu. Promosi Taman Bacaan Masyarakat Teras melalui aplikasi Instagram untuk update setiap kegiatan Taman Bacaan Masyarakat Teras, dan kegiatan Festival Literasi Kampung guna meningkatkan literasi pengguna dan masyarakat sekitar terutama anak-anak Taman Bacaan Masyarakat Teras. **Tahap Evaluasi**, pada tahap ini dilaksanakan evaluasi oleh tim pengabdian dan TBM Teras untuk menilai keberhasilan kerjasama, yang akan dilaksanakan setelah kerjasama selesai. Peserta utama dalam pengabdian ini adalah seluruh anak-anak dan masyarakat di sekitar Taman Bacaan Masyarakat Teras.

HASIL DAN PEMBAHAAN

Kegiatan kerjasama ini dilaksanakan selama satu bulan, pada 6 November 2023 sampai 6 Desember 2023 yang berlangsung di Taman Bacaan Masyarakat Teras Kota Malang, yang terletak di Jl. Sebuku Gg. IV/1, RT 03 RW 08, Bunulrejo, Blimbing, Malang. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan melibatkan partisipasi aktif masyarakat sekitar. Berikut penjelasan masing-masing tahapannya.

Tahap Penjajakan

Tahap penjajakan merupakan langkah awal dalam mengobservasi mitra. Tahapan ini bertujuan untuk bertukar pikiran mengenai berbagai masalah yang akan tertuang dalam perjanjian kerjasama. Taman Bacaan Teras memiliki tujuan untuk mewadahi aktivitas yang bisa mempengaruhi anak-anak dan remaja dalam berkegiatan positif di masyarakat juga menumbuhkan minat baca dikalangan anak-anak dan juga remaja. Taman Baca ini berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar dan negeri ini melalui pendidikan dan literasi. Sejalan dengan tujuan tim pengabdian yaitu meningkatkan literasi pada masyarakat sehingga mendorong tim pengabdian untuk bekerjasama dengan Taman Bacaan Teras.



Gambar 1. Tahap Penjajakan

Tahap Perundingan

Pada tahap ini membahas terkait dengan bentuk kerjasama yang akan dilakukan dengan mitra kerjasama. Di Dalam tahap ini mencakup analisis terhadap aspek-aspek kerjasama yang akan dilakukan meliputi jenis kerjasama, tujuan kerjasama, dan ruang lingkup kerjasama.



Gambar 2. Tahap Perundingan

Tahap Pembentukan Perjanjian

Pada tahap ini, kedua belah pihak menyusun dan menyepakati draft perjanjian kerjasama yang akan menjadi dasar bagi pelaksanaan kerjasama. Dan pada tahap ini kedua belah pihak akan menandatangani perjanjian kerjasama sebagai tanda kesepakatan kedua belah pihak untuk melaksanakan kerjasama.



Gambar 3. Tahap Pembentukan Perjanjian

Tahap Pelaksanaan Pendampingan Belajar

Pendampingan belajar merupakan kegiatan bimbingan belajar atau kegiatan belajar tambahan yang dilaksanakan di TBM Teras Kota Malang, diberikan kepada anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Tujuan dari kegiatan pendampingan belajar ini adalah untuk meningkatkan nilai dan hasil belajar ke tingkat yang lebih optimal, membantu anak untuk memahami dan menyerap pelajaran, membantu anak menjadi lebih aktif dan mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik, serta menciptakan lingkungan sosial yang positif. Pendampingan Belajar dilaksanakan secara terjadwal 3 kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 18.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB. Pendampingan belajar ini dihadiri sebanyak 7 hingga 10 orang anak, dengan total 9 orang pendamping yang bergantian dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan pendampingan belajar pada hari Senin, Selasa, dan Rabu dipilih karena hari-hari tersebut kebanyakan anak memiliki beban tugas sekolah pada awal pekan, sehingga pendampingan pada hari Senin memberikan pemahaman awal, sedangkan pada Selasa dan Rabu, mereka dapat mendapatkan bimbingan tambahan untuk menyelesaikan tugas. Waktu pelaksanaan pada sore hingga malam dipilih agar tidak mengganggu jadwal sekolah dan memberikan fleksibilitas bagi partisipan.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Belajar

TBM Teras Kota Malang menyediakan ruang belajar yang nyaman dan fasilitas pendukung yang memadai, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan intelektual dan sosial anak-anak dalam proses pendampingan belajar mereka.

Promosi Taman Bacaan Masyarakat Teras melalui Sosial Media Instagram

Media sosial direkomendasikan sebagai saluran promosi TBM, karena cukup cepat prosesnya, mudah digunakan, luas penyebarannya, dan murah biayanya untuk menyebarkan informasi (Yuliza dkk., 2022). Dari sekian banyaknya media sosial yang ada, Instagram termasuk sebagai salah satu media sosial yang banyak digemari khususnya bagi para remaja. Akses yang ringan sehingga memudahkan siapa saja dapat mengakses media sosial ini (Amilia dkk., 2022). Selain itu, berdasarkan data dari We Are Social pada awal tahun 2023, Indonesia menempati posisi ke-4 sebagai negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak di dunia, dengan penetrasi sebesar 67,6% dari total populasi (Cindy Mutia Annur, 2023).

Dari beberapa poin di atas, maka diputuskanlah Instagram sebagai media sosial yang pas dan memuaskan untuk promosi. Taman Bacaan Masyarakat Teras sendiri belum memiliki akun Instagram ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Melihat hal tersebut, maka dibuatlah akun Instagram untuk menyampaikan berita dan menyebarluaskan informasi tentang Taman Bacaan Masyarakat Teras ini.



Gambar 5. Akun Sosial Media Instagram TBM Teras

Akun Instagram TBM Teras Kota Malang sudah mulai aktif mulai tanggal 5 November 2023. Konten yang di upload pada akun Instagram Taman Bacaan Masyarakat Teras berupa profil dari Taman Bacaan Masyarakat Teras dan dilanjutkan dengan live report kegiatan yang berlangsung di Taman Bacaan Masyarakat.

Dengan membuat tampilan yang semenarik mungkin dalam setiap postingan di akun Instagram Taman Bacaan Masyarakat, hingga akhir November ini sudah berhasil mendapatkan 44 pengikut baru dan berhasil menjangkau 1.134 akun serta berinteraksi dengan 54 akun lainnya. Hal ini menandai upaya yang signifikan dalam memperluas jangkauan dan keterlibatan melalui platform Instagram untuk mendukung kegiatan literasi di Taman Bacaan Masyarakat Teras.

Festival Literasi Kampungan

Festival Literasi Kampungan merupakan kegiatan untuk anak-anak di sekitar Taman Bacaan Masyarakat Teras Kota Malang. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi pada anak-anak dan masyarakat sekitar dengan cara yang menyenangkan. Nama kampungan sendiri diberikan oleh pemilik Taman Bacaan Masyarakat Teras sendiri, karena berangkat dari kegiatan kampungan yang tampaknya sederhana justru lewat hal inilah literasi dikembangkan dengan cara yang menyenangkan.

Dalam pengabdian ini kami bekerja sama dengan Taman Bacaan Masyarakat Teras untuk mengadakan Festival Literasi Kampungan yang akan dilaksanakan sebanyak dua kali dalam bulan November yaitu tepatnya pada hari Minggu tanggal 5 November 2023 dan pada hari Minggu tanggal 19 November 2023 dengan mengusung tema yang berbeda-beda.



Gambar 6. Kegiatan Festival Literasi Kampung 4

Festival Literasi Kampung yang diselenggarakan pada awal bulan November, tepatnya pada hari Minggu tanggal 5 November 2023, di Taman Bacaan Masyarakat Teras Kota Malang, merupakan pelaksanaan yang keempat kalinya. Festival kali ini mengusung tema "Puzzle and Game," dengan tujuan utama meningkatkan literasi numerasi pada anak-anak. Tema ini dirancang secara menarik melalui teka-teki puzzle dan pencarian kata. Tujuan dari tema ini adalah untuk mengemas pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menggugah minat anak-anak serta untuk memberikan pengalaman literasi yang menyenangkan kepada peserta. Selain itu pada kegiatan ini juga menghadirkan sejumlah kegiatan lain, yaitu lomba mewarnai, membaca buku bersama, mendongeng, bermain permainan tradisional seperti egrang, dakon serta ada pameran fotografi karya anak-anak disana. Kegiatan kali ini dihadiri oleh 30 anak dari anak usia prasekolah hingga anak usia Sekolah Dasar.



Gambar 7. Pengerjaan Puzzle dan Search Word

Pada bulan yang sama tepatnya di tanggal 19 November 2023 diadakan kembali festival literasi kampung 5. Tema yang kami gunakan untuk kegiatan kali ini yaitu "Petualangan Literasi". Peserta Festival Literasi Kampung yang ke 5 ini berhasil menghadirkan peserta dengan jumlah yang lebih banyak daripada kegiatan sebelumnya. Kegiatan kali ini dihadiri oleh 47 anak dari usia pra sekolah hingga anak usia Sekolah Menengah Pertama.



Gambar 8. Festival Literasi Kampung 5

Tema Petualangan Literasi ini merupakan kegiatan literasi yang melibatkan petualangan di sekitar Taman Bacaan Masyarakat Teras, dengan harapan untuk meningkatkan pemahaman literasi melalui berbagai aktivitas. Pos pertama dibuat untuk menantang peserta dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan literasi baca-tulis dan numerasi. Pada pos kedua, peserta diminta untuk berpartisipasi dalam permainan tradisional dengan tujuan menguji kerjasama anggota kelompok. Sedangkan pada pos ketiga, akan diuji pada aspek literasi budaya dan kewarganegaraan.

Selain itu, kegiatan kali ini juga menyelenggarakan lomba mewarnai khusus untuk anak usia prasekolah, English Study Together, dan permainan tradisional. Semua kegiatan ini dilaksanakan untuk belajar literasi dalam suasana yang penuh kegembiraan, dengan menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi semua peserta. Tidak lupa, kegiatan membaca bersama koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Teras menjadi bagian penting dalam rangkaian kegiatan ini, bertujuan untuk menumbuhkan minat baca melalui pendekatan yang menyenangkan.



Gambar 9. Jelajah Alam sekitar TBM Teras

Sumber dokumentasi kelompok 7

Kegiatan Festival Literasi Kampungan ini juga berhasil untuk mengajak anak-anak melupakan sejenak *gadget* mereka yang seringkali menghabiskan waktu dan perhatian mereka. Dengan membaca bersama, anak-anak dapat menikmati keseruan dunia literasi, serta memungkinkan mereka berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang di sekitarnya.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini anggota tim pengabdian dengan pemilik TBM Teras melakukan pertemuan setelah melaksanakan acara Festival Kampungan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan Festival Literasi Kampungan. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi dampak dan evaluasi pelaksanaan program.



Gambar 10. Tahap Evaluasi

Kegiatan pendampingan belajar yang diadakan selama tiga hari berturut-turut (Senin, Selasa, dan Rabu) malam disambut antusias oleh semua peserta. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak SD, mereka mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat. Festival Literasi Kampungan yang juga digelar di TBM Teras turut memeriahkan kegiatan pendampingan belajar ini. Festival ini dihadiri oleh anak-anak di sekitar lokasi TBM Teras. Mereka tampak antusias mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan. Promosi yang dilakukan melalui media sosial Instagram berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah pengikut Instagram TBM Teras dari hari ke hari. Peningkatan jumlah pengikut ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh TBM Teras.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan belajar, promosi TBM dengan memanfaatkan sosial media yaitu instagram, dan mengadakan kegiatan festival literasi kampungan merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan dalam meningkatkan akses pendidikan dan minat baca masyarakat. Ketiga kegiatan tersebut mempunyai manfaat berbeda yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Teras Kota Malang menghasilkan sejumlah luaran positif, antara lain melalui kegiatan pendampingan belajar dan festival literasi dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam semangat belajar anak-anak Sekolah Dasar di sekitar TBM Teras. TBM Teras semakin dikenal dan terlibat dalam kegiatan masyarakat melalui strategi promosi Instagram. Festival Literasi Kampung yang diselenggarakan secara rutin berhasil meningkatkan minat dan pemahaman literasi pada anak-anak melalui tema-tema yang beragam dan kreatif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Teras Kota Malang memberikan dampak positif dalam mendukung literasi anak-anak dan masyarakat sekitar, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Mokhammad Rukhan selaku pemilik Taman Bacaan Masyarakat Teras Kota Malang yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama yang luar biasa sehingga seluruh kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Inawati, S.IP., M.M. selaku dosen pengampu mata kuliah Kerjasama dan Jaringan Informasi yang secara aktif memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan semangat selama proses pengabdian ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat setempat dan generasi muda yang telah ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, F., Rowindi, G., & Mubaroq, S. (2022). Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1141–1147. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.935>.
- Cindy Mutia Annur. (2023, April 5). *Jumlah Pengguna Instagram Indonesia Terbanyak ke-4 di Dunia* / *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/04/jumlahpenggunainstagram-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia>.
- Dalman, H. (2013). Keterampilan membaca. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Kemendikbud.2013, Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Rintisan. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, DITJEN PAUDNI.
- Komalasari, M. D., Wibowo, A., & Anggraini, D. (2018). Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.
- M. Deny Effendy Tambusay & Windy Niskya Rahmi Harefa. (2023, September 7). "MANCA" untuk Literasi yang Menyenangkan - Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. <https://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id/2023/09/07/manca-untukliterasi-yang-menyenangkan/>.
- Mochammad Rifky Edgar Hidayatullah & Zainuddin. (2022, Agustus). Indeks Minat Baca Kota Malang Capai 304. *Suryamalang.com*. <https://suryamalang.tribunnews.com/2022/08/19/indeks-minat-baca-kota-malang-capai-304>.
- Pramudyo, G. N., Ilmawan, M. R., Azizah, B., Anisah, M., & Deo, Y. (2018). Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i1.17332>.
- Sukiyanto, S., Mufidah, E., Maulidah, T., & Nisaâ, R. (2021). Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca. *Aksiologi: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 5(1), 112-120.
- Yuliza, F., Aziz, R. A., & Pramayoza, D. (2022). Pelatihan Promosi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Padangpanjang: Menggunakan Media Sosial Secara Kreatif Di Masa Pandemi. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(2). <https://doi.org/10.36982/jam.v6i2.2328>.